

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses pengembangan dan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan yang dilihat dari validitas dan praktikalitas media. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah *flipbook* digital pada pembelajaran IPAS khususnya materi IPS di kelas V SD Negeri 1 Kebun Lama pada BAB VI Indonesia Kaya Raya topik Indonesiaku Kaya Hayatinya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran *flipbook* digital dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan. Tahap pertama adalah tahap analisis (*analysis*) yaitu melakukan analisis kebutuhan guru dan peserta didik serta analisis kurikulum. Kemudian tahap kedua adalah tahap perencanaan (*design*) yaitu pembuatan *storyboard*, pemilihan referensi yang berkaitan dengan materi keanekaragaman hayati, penyusunan rancangan materi sesuai dengan ATP di Microsoft Word, materi yang telah disusun diedit menggunakan aplikasi canva kemudian disimpan dalam bentuk pdf, dan terakhir pdf tersebut dibuat ke bentuk *flipbook* dengan bantuan aplikasi Flip Builder. Setelah itu, tahap ketiga adalah tahap pengembangan (*development*) yaitu melakukan validasi kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media yang kemudian melakukan perbaikan sesuai dengan saran para ahli. Selanjutnya, tahap keempat adalah tahap implementasi yaitu melakukan uji coba skala

terbatas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kebun Lama yang berjumlah 17 orang. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi.

2. Tingkat kelayakan media pembelajaran *flipbook* digital diperoleh berdasarkan penilaian kelayakan dari satu dosen ahli materi, satu dosen ahli bahasa dan satu dosen ahli media.
  - a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua tahap. Tahap pertama mendapat nilai 66,67 % dengan kriteria layak namun perlu revisi minor dan tahap kedua mendapat nilai 98,33% dengan kriteria sangat layak.
  - b. Penilaian kelayakan oleh ahli bahasa dilakukan sebanyak dua tahap. Tahap pertama mendapat nilai 73,33 % dengan kriteria layak namun perlu revisi minor dan tahap kedua mendapat nilai 95,55% dengan kriteria sangat layak.
  - c. Penilaian kelayakan oleh ahli media dilakukan sebanyak dua tahap. Tahap pertama mendapat nilai 68,33 % dengan kriteria layak namun perlu revisi minor dan tahap kedua mendapat nilai 80% dengan kriteria sangat layak.
3. Tingkat praktikalitas media pembelajaran diperoleh berdasarkan penilaian dari angket respon guru dan siswa pada saat uji coba terbatas.
  - a. Berdasarkan angket respon siswa yang dilihat dari aspek kemudahan, aspek kegunaan, dan aspek kepuasan diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 81,86% dengan kriteria sangat praktis.

- b. Berdasarkan angket respon guru yang dilihat dari aspek kemudahan, aspek kegunaan, dan aspek kepuasan diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 87,33% dengan kriteria sangat praktis.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian pengembangan media pembelajaran *flipbook* digital masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang dibutuhkan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya selain melakukan uji coba terbatas juga melakukan uji coba lapangan.
2. Penelitian selanjutnya selain mengukur kelayakan media dan praktikalitas media sebaiknya menghitung tingkat keefektivan media yang dikembangkan.